56

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LVI Tahun XIV

Editor: Dr. Suhento Liauw

Juli-Agustus-September 2008

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Tidak terasa Tuhan sudah memimpin GBIA GRAPHE hingga ulang tahunnya yang ke-13 dengan tanganNya yang teracung. Gema kebenaran berkumandang nyaring dari mimbar Graphe dan dipancarkan melalui buku, kaset, CD, VCD, DVD, bahkan Radio Berita Klasik AM 828.

Karena Graphe terlalu cinta kebenaran dan terlalu lantang mengumandangkan kebenaran, maka akhirnya menjadi pusat perbantahan. Tuhan Yesus, demikian juga Rasul Paulus, pada saat kehadiran mereka telah menjadi pusat perbantahan. Jika kita setia kepada kebenaran, maka yang mengasihi kebenaran akan mengasihi kita sedangkan yang membenci kebenaran akan membenci kita. Ini hal yang tak terelakkan, kecuali kita memilih menjadi bunglon.

Pada tgl. 9 hingga 18 Mei 2008, Dr. Liauw diundang mengadakan seminar di tiga kota di China. Karena bahasa Mandarin Dr. Liauw hanya cukup untuk ngobrol saja, maka terkesan lucu sebab orang Tionghoa berbicara kepada orang Tionghoa namun pakai bahasa Inggris dan diterjemahkan.

Pulang dari China, walaupun belum sempat melepas lelah, Dr. Liauw harus memenuhi jadwal seminar untuk Guru Agama Kristen sekabupaten Pematang Siantar, Sumut. Seminar ini dihadiri sekitar 200 guru.

Sesuai jadwal, seminar akan diadakan pada tanggal 18-19 Juli 2008 di kota Manado, dan tanggal 29-30 Juli 2008, di kota Kupang, NTT, dan tanggal 30 Juli 2008, Dr. Steven Liauw akan membawakan seminar di GRAPHE, Jakarta.

Jangan lupa! **Seluruh alumni** GITS, dan simpatisan diundang untuk menghadiri Kongres pada tanggal 18 Agustus 2008. Mari bertemu teman lama dan berbagi cerita. Anda ditunggu!

Enyahlah Dari PadaKu...

"Bukan setiap orang yang **berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan!** akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! **Enyahlah dari pada-Ku**, kamu sekalian pembuat kejahatan!"
Matius 7:21-23

Ayat Yang Memaksa Kita Introspeksi

Pembaca yang terkasih di dalam Kristus, ketika anda membaca ayat-ayat tersebut di atas, pernahkah anda ingin tahu alasan Tuhan mengusir orang-orang yang berseru kepadaNya? Pernahkah terbayangkan oleh anda, jangan-jangan anda adalah orang yang akan Tuhan katakan, "enyahlah dari padaKu!" Siapakah orang-orang yang berseru-seru kepada Tuhan bahwa mereka telah melakukan mujizat, bernubuat, mengusir Setan demi namaNya, namun yang pada akhirnya Tuhan katakan bahwa Ia tidak pernah mengenal mereka?

Betapa sia-sianya kehidupan seseorang jika ia harus berakhir di Neraka. Tuhan pernah berkata tentang Yudas Iskariot, bahwa lebih baik Yudas tidak dilahirkan (Mat.26:24). Betul sekali, jika seseorang dilahirkan, bertumbuh besar, menjadi tua, kemudian mati dan berakhir di Neraka, maka lebih baik ia tidak dilahirkan.

Terlebih lagi jika seseorang telah menjadi Kristen, telah sangat bergiat dalam pelayanan, bahkan telah sangat banyak berkorban, namun ia bukan berakhir di Sorga melainkan di Neraka, betapa tragisnya keadaannya, bukan?

Sangat mungkin ia telah bertekun di sekolah theologi, atau telah menjadi pengikut setia seorang yang sangat terkenal, atau malah dirinya sendiri adalah orang yang sangat terkenal itu, karena telah mengadakan banyak mujizat demi nama Yesus, telah bernubuat demi nama Yesus, telah mengusir Setan demi nama Yesus, namun akhirnya Tuhan berkata kepadanya, "Aku tidak pernah mengenal kamu! **Enyahlah dari pada-Ku**, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Ketika membaca bagian-bagian nubuatan Alkitab tentang orang-orang yang akan menyebut diri mereka Kristen namun tidak berakhir di Sorga, pernahkah anda kuatir dan timbul keinginan untuk mengintropeksi iman anda? Sudahkah anda pasti bahwa komposisi iman anda benar sesuai dengan Alkitab? Bolehkah iman anda diuji melalui argumentasi-argumentasi akal sehat dan ayat-ayat Alkitab?

Celakalah orang yang ikut-ikutan beriman tanpa mengerti akan imannya. Celakalah orang yang tidak waspada tentang apa yang dipercayainya. Lebih celaka lagi mereka yang memanfaatkan nama Yesus untuk mencari keuntungan materi, jasmani dan duniawi, karena mereka selain masuk Neraka pasti akan dihukum dengan hukuman yang sangat berat.

bersambung ke halaman sebelah

Apakah masuk Sorga itu bukan melalui bertobat dan percaya melainkan melalui melakukan sesuatu? Apakah manusia masuk Sorga melalui perbuatan? Pekerjaan yang dikehendaki oleh Bapa itu sebenarnya apa? Kita memiliki jawabannya dari ayat Alkitab, yaitu Yohanes 6:28-29,

> Lalu kata mereka kepada-Nya: "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?" Jawab Yesus kepada mereka: "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah."

Orang Yahudi juga menyangka bahwa dengan perbuatan mereka akan masuk Sorga. Tetapi Tuhan menepis konsep mereka yang salah. Jangan ada orang yang mengira dengan perbuatan mereka akan masuk Sorga. Juga jangan ada yang mengira bahwa dengan berseru-seru mereka akan diterima Tuhan.

Mengapa Mereka Berseru-seru?

Mereka yang berseru-seru kepada Yesus tentu bukan umat agama lain melainkan Kristen, karena umat agama lain tidak berseru-seru kepada nama Yesus. Mereka sangat fasih tentang nama Yesus karena mereka telah memakai nama itu untuk mendapatkan keuntungan materi, jasmani dan duniawi bertahun-tahun. Ada di antara mereka adalah orang-orang lugu (bodoh?) yang diperdaya orang yang lebih pintar dengan pengajaran yang salah. Tanpa orang-orang bodoh yang bisa ditipu dengan mujizat palsu, pebisnis rohani yang berkharisma tidak mungkin mereka bisa menjalankan operasi mereka. Mereka bagaikan sepatu dengan kaus kakinya. Tanpa orang yang haus akan mujizat tidak akan muncul pembuat mujizat palsu.

Sebagian mereka tahu bahwa pertunjukan mereka adalah sandiwara nggak lucu untuk menghasilkan materi, sedangkan pengikut mereka adalah orang lugu yang tidak mempergunakan akal budi. Mereka tidak memeriksa iman mereka, mereka tidak peduli akan komposisi iman yang mereka yakini, bahkan ada yang sangat parah hingga tidak bersedia mempertimbangkan argumentasi dari pihak lain. Mereka hanyalah berseru-seru secara emosional.

Mereka tidak pernah bertanya, apakah selama ini mereka telah berada di jalur yang benar? Apakah pengajaran yang selama ini mereka terima sudah alkitabiah? Mereka terjerat oleh orang-orang yang berkharisma dalam berbicara yang memanfaatkan tingkat emosi manusia yang haus akan perhatian dan mujizat. Pemimpin mereka mengajar mereka dengan berseru-seru dan hanya mengajarkan mereka untuk berseru-seru.

Mereka Bernubuat

Perhatikan, salah satu kegiatan orang yang dienyahkan Tuhan adalah bernubuat. Sudah jelas bahwa proses pewahyuan berhenti sampai kitab Wahyu pasal terakhir ayat terakhir. Bahkan sudah diancamkan hukuman bagi yang menambahi firman Tuhan. Namun mereka tetap bernubuat, karena sangat banyak orang yang senang dengan nubuat palsu mereka. Ketika ditanya apakah mereka percaya bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Allah, biasanya mereka menjawab dengan suara nyaring, percaya! Namun ketika dikonsistenkan bahwa jika percaya Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan maka berarti anda percaya bahwa Alkitab adalah kanon tertutup. Dan itu sama artinya dengan percaya bahwa proses pewahyuan hanya sampai kitab Wahyu pasal terakhir ayat terakhir. Sebagian mereka masih mengangguk. Selanjutnya tinggal selangkah lagi akan sampai pada kesimpulan bahwa Allah tidak menurunkan wahyu lagi sesudah kitab Wahyu pasal terakhir ayat terakhir, yang berarti tidak ada lagi nubuat yang berasal dari Allah pada masa kini.

Nah, berarti selama ini nubuatan mereka bersumber dari mana? Kalau Tuhan tidak turunkan wahyu, sudah pasti nubuat mereka adalah hasil rekayasa mereka sendiri atau yang diwahyukan oleh Lucifer dengan memakai nama Yesus. Tidak heran kalau akhirnya Tuhan berkata bahwa Ia tidak kenal mereka, karena mereka memiliki tuan lain yang menyamar dengan nama Yesus, yang selama ini menggerakkan mereka untuk bernubuat. Tentu Tuhan yang mahatahu mengenal persis siapa mereka. Maksud perkataan "Aku tidak pernah mengenal kamu!" itu adalah "kamu ini bukan orang yang tergolong pada kelompokKu." Jangan ada yang menafsirkan bahwa Yesus Kristus tidak mahatahu sehingga tidak mengenal mereka. Siapapun yang mencoba-coba bernubuat, atau berkata bahwa dirinya mendapatkan wahyu dari Allah, tandailah dia, dan ingatlah perkataan Tuhan Yesus bahwa Ia tidak mengenal mereka. Mereka bukan dari kelompok Tuhan Yesus, melainkan hanya orang-orang yang berseru-seru kepada Yesus.

Mereka Mengusir Setan

Aktivitas kedua yang dilakukan oleh orang yang dienyahkan Tuhan ialah mengusir setan. Pasti ada yang berpikir, lho...kalau ada setan ya diusir toh!"

Sebenarnya setan itu ada dimana-mana. Sekarang saat anda sedang membaca *Pedang Roh* ini, mungkin setan ada di samping anda. Setan itu makhluk roh yang tidak terlihat oleh mata kita, dan ia bisa ada dimana-mana. Bahkan di masyarakat terdapat banyak aktivitas setan yang terang-terangan. Ada peramal nasib di sekitar anda, ada dukun kesurupan (*ta thung*) yang bahkan dipertontonkan. Bahkan ada banyak pertunjukan setan yang dikemas dengan istilah modern seperti sulap, illusionis, *psychic*, dll.

Setiap orang Kristen perlu sekali fahami tujuan Yesus Kristus dan Rasul-rasul mengusir setan. Ketika Yesus Kristus hadir sebagai manusia, Ia perlu menyakinkan orang-orang Yahudi bahkan semua manusia bahwa Ia adalah Allah yang maha kuasa, Pencipta langit dan bumi. Hal ini tentu sangat sulit, terlebih terhadap mereka yang mengenalnya sejak kecil. Ia harus membuktikan kepada mereka bahwa Ia berkuasa atas setan bahkan ia sanggup memindahkan gunung. Itulah sebabnya Ia berkata seandainya mereka punya iman sebesar biji sesawi bahwa Ia Sang Pencipta dan memintaNya memindahkan gunung, Ia akan melakukannya untuk mereka. Jadi, Yesus Kristus usir setan itu bukan sok-sok-an seperti sikap sebagian "pendeta".

Tujuan kehadiran Yesus Kristus di muka bumi bukan untuk usir setan, melainkan untuk menyelamatkan manusia yang berdosa. Tetapi manusia berdosa baru akan selamat kalau mereka mau percaya bahwa Ia adalah Juruselamat, atau Allah sendiri. Untuk meyakinkan manusia bahwa Ia adalah Allah sendiri itulah tindakan pengusiran setan dilakukanNya.

Para Rasul tidak memfokuskan pelayanan mereka pada pengusiran setan. Paulus dan Silas diikuti oleh setan beberapa hari namun tidak mereka usir. Setan itu baru diusir setelah sangat mengganggu dan Paulus sudah tidak tahan lagi (Kis.16:17-18). Seandainya setan itu tidak mengganggu, pasti tidak diusir oleh Paulus.

Sesungguhnya Tuhan tidak memerintahkan kita mengusir setan. Banyak "pendeta" membaca Markus 16:17 bahwa "mereka akan mengusir setan-setan" lalu *over-exciting* dan bersikap sok jagoan. "Mereka AKAN mengusir setan-setan" bukan HARUS mengusir setan. Lagi pula Markus 16 mulai dari ayat 14 adalah percakapan Yesus Kristus dengan kesebelas Rasul. Dan kita sudah baca bahwa apa yang Yesus Kristus nubuatkan akan dilakukan oleh para Rasul telah tergenapi. Paulus yang digigit ular berbisa tidak mati, setan-setan diusir, orang sakit disembuhkan bahkan orang mati telah mereka hidupkan.

Tuhan tidak menghendaki kita mengusir setan dengan cara *show of power* (unjuk kekuatan), melainkan ia mau kita mengusir setan dengan mengajarkan kebenaran. Tuhan mau manusia berdosa dan orang-orang yang terjerat setan atau iblis dibebaskan oleh kebenaran, bukan oleh *show of power*. Tuhan berkata: "jika kamu tetap dalam firmanKu, kamu benar-benar adalah muridKu dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu" (Yoh.8:31-32). Kalau setan diusir melalui *show of power* sementara orang yang bersangkutan tidak menyambut kebenaran, maka setan akan kembali dengan membawa tujuh ....

bersambung ke hal. sebelah

temannya (Mat.12:43-45). Itulah sebabnya Tuhan tidak mau kita mengusir setan dengan *show of power* melainkan Ia mau kita memberitakan kebenaran, karena ketika siapa saja menerima kebenaran maka setan di dalam dirinya akan pergi dan tidak pernah bisa kembali lagi.

Sampai di sini pasti ada yang berkata, “kalau orangnya sedang dirasuki, bagaimana bisa memberitakan Injil?” Kebanyakan “pendeta” tidak sanggup membedakan antara dirasuki setan dengan sakit jiwa. Sesungguhnya orang yang dirasuki setan sama sekali tidak hilang ingatan atau tidak sadarkan diri. Yang hilang ingatan dan tidak sadarkan diri adalah mereka yang terserang gangguan mental atau gangguan jiwa (psikotik). Lihat para peramal, betapa sadarnya mereka. Dukun-dukun (*ta-thung*) adalah orang-orang yang bisa diinjili, setidaknya pada saat mereka selesai acara. Jika betul kerasukan, bukan psikotik, maka yang bersangkutan masih bisa mendengar Injil kebenaran.

Setan justru mencari “pendeta” yang suka sok jagoan, dan tidak mengerti kebenaran, untuk direkrut menjadi alatnya. Tentu iblis melakukan semua kegiatan pengusiran iblis (temannya) memakai nama Yesus, karena kalau pakai namanya akan terlalu seram. Tetapi setelah “pendeta” yang tidak mengerti kebenaran itu terjerat seperti pengisap ganja, iblis tidak segan-segan membuka kedoknya. Pada saat itu “pendeta” yang sudah merasakan nikmatnya “morfin rohani” tidak bisa membebaskan diri lagi. Ia akan terus menjadi alat iblis untuk menjerat orang lain. Harapan saya, anda tidak menjadi salah satu korban mereka. Tuhan menyebut mereka pembuat kejahatan.

Mereka Mengadakan Banyak Mujizat

Tolong baca Matius 7:21-23 dengan lebih seksama sekali lagi. Salah satu aktivitas orang yang dienyahkan Tuhan adalah yang melakukan banyak mujizat demi nama Yesus. Adakah “pendeta” yang anda kenal yang suka mengembar-ngembor bahwa dirinya diberi karunia melakukan mujizat? Pernahkah anda bertanya di dalam hati, apa alasan Tuhan mengenyahkan orang yang melakukan mujizat demi namaNya?

Dinubuatkan dalam kitab Yesaya 35:5-6 bahwa pada saat Mesias datang, Ia akan melaku-kan banyak mujizat, orang buta akan dicelik-kan, orang lumpuh akan melompat. Itulah sebabnya Sang Mesias membuktikan diriNya dengan melakukan mujizat. Dan itu pula sebabnya mesias palsu juga akan membuktikan dirinya dengan mujizat palsunya. Jadi Yesus Kristus mengadakan mujizat adalah untuk membuktikan diriNya Mesias dari Allah. Dan Yesus Kristus telah mengingatkan bahwa mesias palsu akan datang dan akan mengadakan banyak mujizat palsu.

Sedangkan para Rasul mengadakan mujizat adalah sebagai pembuktian bahwa mereka adalah Rasul Yesus Kristus (II Kor.12:12). Jadi, jika karunia mengadakan mujizat adalah bukti kerasulan, maka secara akal sehat berarti orang percaya non-rasul tidak diberi karunia mengadakan mujizat. Itulah sebabnya penafsiran yang masuk akal tentang Markus 16 adalah bahwa yang diberi karunia melakukan mujizat itu hanya rasul. Di situ dikatakan orang percaya, bukan SETIAP orang percaya. Rasul termasuk orang percaya yang telah menggenapkan nubuatan itu.

Lalu bagaimanakah dengan mujizat yang terjadi di kalangan non-rasul? Hal itu sama sekali bukan karena non-rasul diberi karunia mengadakan mujizat melainkan itu adalah jawaban Tuhan atas doa anak-anakNya. Memang kita tahu bahwa kadang doa dijawab dan kadang belum dijawab.

Tuhan menubuatkan bahwa menjelang hari-hari akhir (masa kini) akan muncul banyak mesias palsu (Mat.24:5) yang akan coba membuktikan (menipu) bahwa mereka adalah mesias (orang yang diurapi) dengan menggembar-gemborkan kuasa melakukan mujizat. Dan dalam ayat ini dikatakan bahwa banyak orang akan disesatkan. Harapan saya anda bukan salah satunya. Pada pasal yang sama ayat 23 hingga 28 dikatakan bahwa mesias palsu itu akan menyesatkan orang dengan mujizat-mujizat palsu mereka.

Jadi, karena Tuhan tidak memberikan **karunia** melakukan mujizat kepada non-rasul, maka sudah jelas bahwa mereka yang berseru-seru kepada Tuhan bahwa mereka telah mengadakan banyak mujizat demi namaNya, adalah bukan dari kelompok Tuhan. Mereka adalah kelompok pengikut mesias palsu yang membajak nama Yesus.

Kesimpulan

Jadi, kini dapat kita simpulkan bahwa pantaslah jika Tuhan mengenyahkan orang-orang yang bernubuat demi namaNya, yang mengusir setan demi namaNya, dan yang mengadakan banyak mujizat demi namaNya. Kalau orang yang mengadakan mujizat demi nama Yesus dienyahkan, tentu lebih-lebih lagi para pengikut mereka. Sudah pasti mereka akan dienyahkan juga.

Pembaca yang saya kasihi, saya menulis ini bukan demi uang, karena tidak dibayar, bahkan *Pedang Roh* ini dibagikan dengan gratis. Saya hanya menunaikan tanggung jawab saya sebagai seorang pemberita kebenaran. Karena kalau saya tahu kebenaran namun tidak memberitahu orang lain tentang kebenaran itu, saya akan dituntut Tuhan yang mempercayakan kebenaran itu kepada saya. Waspadalah terhadap mereka yang bernubuat demi nama Yesus, yang mengusir setan demi nama Yesus, dan yang mengadakan banyak mujizat demi nama Yesus. Kiranya Tuhan memberi hikmat kepada anda.***

Dalam Rangka HUT ke-13, Graphe telah menyelenggarakan berbagai pertandingan sehingga terlihat di foto ada yang menerima hadiah. Setiap HUT, Graphe selalu memberi hadiah kepada pengajar firman sebagai bukti penerapan Gal.6:6, I Tim.5:17, dan pekerjaan *full-time.* Graphe juga memberi hadiah kepada yang berumur 60 th keatas sebagai simbol mematuhi I Timotius 5:3-16. Graphe ingin memberi contoh kepada generasi muda untuk menghormati orang tua.
Pelayan berbagai bidang, dan yang *part-time* akan menerima upah mereka pada saat Tuhan datang kembali.





Bukti Graphe Mengasihi Orang Tua, Setiap HUT GRAPHE Selalu Memberi Hadiah Utk Orang Tua Diatas 60 th.









Gereja Advent dan Sabat

Bahan dasar berasal dari
Avoiding the Snare of Seventh Day Adventism,
David Cloud

Salah satu hal yang membedakan gerakan Advent dari kekristenan lainnya adalah pengajaran mereka bahwa orang Kristen harus memelihara hari Sabtu sebagai hari Sabat, sama seperti di zaman Perjanjian Lama. Hal ini perlu dinilai secara Alkitabiah, oleh karena itu, marilah kita menyelidiki apa yang diajarkan oleh gereja Advent tentang hari Sabat, lalu kita bandingkan dengan ayat-ayat Firman Tuhan. Berikut ini adalah poin demi poin pengajaran mereka yang diambil dari publikasi mereka sendiri.

ADVENT MENGAJARKAN:

Bahwa hari Sabat mengikat bagi semua manusia sejak penciptaan hingga selama-lamanya. Advent mengatakan bahwa hari Sabat adalah bagi manusia secara umum dan diberikan pertama kali kepada Adam di taman Eden. Oleh karena itu, memelihara hari Sabat adalah tanda kesetiaan kepada Allah, sang Pencipta. "Allah menginstitusikan Sabat di Eden; dan selama Dia adalah Pencipta dan itu alasan kita menyembah Dia, maka demikian juga Sabat akan terus berlanjut sebagai tanda dan pengingat.... Memelihara Sabat adalah tanda kesetiaan kepada Allah" (Ellen White, The Great Controversy, hal. 386). "Sabat dipelihara oleh Adam dalam kondisinya yang tidak berdosa di Eden yang kudus; [juga dipelihara] oleh Adam yang sudah jatuh tetapi telah bertobat ketika ia diusir dari tempatnya yang senang. Ia [Sabat] dipelihara oleh semua bapa leluhur, mulai dari Habel sampai kepada Nuh yang benar, ke Abraham, ke Yakub." (Ibid., hal. 398).

ALKITAB MENGAJARKAN:

1. Walaupun Sabat disinggung dalam Kejadian 2:2-3, peraturan Sabat tidak diberikan kepada manusia hingga diperintahkan kepada Israel di padang gurun (Neh. 9:13-14).

2. Sabat diberikan bukan kepada manusia secara umum, tetapi kepada Israel saja sebagai tanda perjanjian yang khusus antara dia dengan Allah (Kel. 31:12-17).

3. Ellen White menambahi informasi Alkitab ketika dia mengajarkan bahwa Adam dan para bapa leluhur memelihara Sabat. Alkitab sama sekali tidak menyinggung masalah ini. Bahkan, hal ini tidak mungkin benar. Jika Sabat telah dipelihara oleh manusia secara umum sejak penciptaan, maka tidak mungkin hari Sabat diberikan kepada Israel sebagai suatu tanda khusus.

ADVENT MENGAJARKAN:

Hari Sabat tetap mengikat bagi orang percaya Perjanjian Baru. "...dari sini terlihat jelas bahwa semua dari Sepuluh Hukum masih mengikat dalam dispensasi Kristen, dan bahwa Kristus tidak berpikiran mengubahnya. Salah satu perintah ini adalah pemeliharaan hari ketujuh sebagai Sabat..." (Bible Footlights, hal. 37).

ALKITAB MENGAJARKAN:

1. Perjanjian Baru adalah satu-satunya pembimbing tanpa salah mengenai bagian mana dari Hukum Musa yang masih mengikat bagi orang percaya zaman gereja. Perjanjian Baru dengan jelas mengajarkan bahwa orang percaya hari ini tidak terikat kepada hukum Sabat! "Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus" (Kol. 2:16-17).

2. Menurut surat-surat Perjanjian Baru, masalah Sabat sama sekali tidak relevan bagi gereja. Dalam semua instruksi yang Allah berikan kepada jemaat-jemaat dalam surat-surat, hanya ada satu bagian yang menyinggung tentang Sabat – yaitu Kolose 2:16 – dan satu-satunya bagian tersebut hanyalah untuk menunjukkan pada kita bahwa Sabat tidak mengikat orang percaya Perjanjian Baru. Aneh sekali bahwa Surat-Surat PB hanya menyinggung "Sabat" satu kali, dan itupun menunjukkan bahwa Sabat tidak berlaku lagi, tetapi Advent begitu menekankan pemeliharaan hari Sabat. Jelas bahwa pemahaman Advent berbeda dengan para Rasul.

3. Sabat adalah tipologi atau simbolik akan hari keselamatan. "Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya" (Ibr. 4:9-10). Dalam Ibrani 4 ini, Sabat dipresentasikan sebagai simbolik hari keselamatan. Sebagaimana Allah beristirahat pada hari ketujuh dari pekerjaan PenciptaanNya, orang percaya hari ini akan beristirahat dalam pekerjaaan Keselamatan Yesus Kristus yang sempurna. Agar masuk ke peristirahatan Allah, seseorang harus dengan tenang menerima pekerjaan Allah dan berhenti dari usahanya sendiri. Keselamatan adalah anugerah Allah.

ADVENT MENGAJARKAN:

Hukum Sabat telah diubah, dan tuntutan yang sangat menekan dalam sistem Musa tidak berlaku lagi. Namun orang Advent tidak memelihara Sabat sama seperti tertera dalam Perjanjian Lama, tetapi mereka mengklaim bahwa itu tidak perlu karena persyaratan tentang Sabat "telah diubah." Yang dijadikan bukti akan hal ini adalah salah satu penglihatan Ellen White. "Dalam tempat yang mahakudus, dia [Ellen White] melihat tabut yang berisikan Hukum itu, dan sangat terkejut ketika memperhatikan bahwa 'yang keempat, perintah tentang Sabat, bersinar melebihi semuanya; karena Sabat harus dikuduskan untuk penghormatan bagi nama Allah yang kudus...' Juga ditunjukkan kepadanya perubahan Sabat, pentingnya pemeliharaan Sabat..." (Messenger to the Remnant, hal. 34).

ALKITAB MENGAJARKAN:

1. Hukum Sabat sangatlah ketat dan keras. (1) Tidak boleh ada pekerjaan, Kel. 20:10, 31:14-15; (2) tidak boleh mengangkut barang, Yer. 17:21; (3) tidak boleh menyalakan api, Kel. 35:3. Peraturan ini hanya dapat diikuti di daerah yang beriklim lumayan hangat. Hukum tentang Sabat sedemikian kerasnya sehingga Allah memerintahkan agar seseorang yang mengumpulkan kayu untuk api dilontari batu karena ia melanggar hukum Sabat (Bil. 15:32-36). Yakobus 2:10 memberitahu kita bahwa Hukum tidak bisa dipisah-pisahkan. Jika orang Advent hendak memelihara Sabatnya Hukum Musa, maka mereka harus memeliharanya persis seperti yang Allah perintahkan dalam Hukum Taurat. Pada kenyataannya, Gereja Advent tidak memelihara Sabat seperti yang tertera di Perjanjian Lama. Advent kehilangan suatu kebenaran rohani, di mana perintah-perintah yang berat dalam PL justru seharusnya membuat kita sadar akan kelemahan kita, dan memacu kita kepada seorang Juruselamat, Yesus Kristus.

2. Sama sekali tidak ada otoritas Alkitab bagi Advent untuk mengubah peraturan Sabat. Tuhan Yesus tidak mengubah Hukum. Ia mencerca berbagai tradisi Farisi yang telah ditambahkan kepada Hukum Taurat. "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi" (Mat. 5:17-18).

bersambung ke hal. sebelah

3. Ini adalah suatu contoh Advent bersandar pada salah satu “penglihatan” Ellen White, yang adalah praktek menambahkan “otoritas luar Alkitab,” padahal proses pewahyuan sudah Tuhan tutup sejak Alkitab selesai ditulis.

ADVENT MENGAJARKAN:

Karena Yesus dan para Rasul memelihara Sabat, orang Kristen juga harus melakukan demikian. “Teladan Yesus adalah jelas dan konsisten. KebiasaanNya adalah kebiasaan memelihara Sabat... Tetapi, walaupun demikian, kita menemukan situasi yang aneh hari ini karena walaupun ada Kristus sebagai teladan kita, dan Alkitab sebagai pembimbing kita, tetapi kita menemukan dua hari Sabat dipelihara oleh orang Kristen...” (George Vandeman, Planet in Rebellion, hal. 277).

ALKITAB MENGAJARKAN:

1. Yesus memelihara Sabat karena Dia lahir di bawah Hukum untuk memenuhi tuntutan Hukum. “Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat. Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak” (Gal. 4:4-5). Tuhan Yesus dengan rela menjadikan diriNya sendiri hamba, lahir di bawah Hukum Musa, agar Ia dapat menyelamatkan orang berdosa dari kutuk dan belenggu Hukum menuju kebebasan kekal seorang anak. Yesus hidup di bawah Hukum Taurat agar orang percaya tidak perlu hidup di bawah Hukum Taurat. Hukum Taurat berhenti sampai saat Yohanes tampil (Mat.11:13).

2. Tidak dapat dibuktikan bahwa Rasul Paulus dan gereja-gereja abad pertama memelihara Sabat. Advent mengajarkan hal ini, tetapi ini hanyalah tebakan mereka. Benar bahwa Paulus sering hadir di Sinagog pada hari Sabat untuk memberitakan Injil kepada orang Yahudi yang berkumpul di sana. Tetapi ini tidak berarti Paulus memelihara Sabat. Paulus sendiri telah memberikan pendapatnya tentang Sabat dalam Kolose 2:16, bahwa Sabat tidak mengikat bagi orang percaya PB. Paulus mengunjungi sinagog pada hari Sabat karena dia ingin menginjili orang Yahudi yang berkumpul di sana. Sama seperti jika ada seorang yang masuk ke Mesjid hari Jumat untuk menginjil, tidak berarti dia menguduskan hari Jumat.

ADVENT MENGAJARKAN:

Gereja Roma mengubah hari kebaktian, dari Sabat menjadi Minggu pada abad keempat. Advent bersikukuh bahwa hukum Sabat tetap dipelihara oleh orang-orang Kristen hingga Konstantine, Kaisar Roma, mengharuskan semua orang untuk merayakan hari Minggu. Para pemimpin Advent melihat Konstantin sebagai tipologi anti-Kristus yang akan datang, yang menurut mereka telah membuat penyembahan hari Minggu suatu keharusan bagi semua orang. “Konstantin adalah Kaisar Roma. Dia adalah penyembah matahari, tetapi juga seorang politikus ulung. Dia ingin menyenangkan semua orang. Ketika masih penyembah berhala, ia memerintahkan bahwa semua institusi negara harus tutup pada hari pertama – “hari matahari.” Gereja, yang telah berdiri di Roma, dengan cepat melihat keuntungannya jika berkompromi dengan penyembahan berhala...jadi dalam beberapa tahun saja, hari Minggu telah mendapatkan dukungan, gereja Roma dalam Konsili Laodikia menyingkirkan perintah Allah yang jelas dan mendekritkan perubahan dari hari ketujuh ke hari pertama suatu minggu” (Planet in Rebellion, hal. 290).

ALKITAB MENGAJARKAN:

Ada banyak bukti dalam Alkitab maupun sumber lain bahwa orang Kristen awal, sejak zaman Rasul-rasul, bertemu dan berbakti pada hari pertama minggu, bukan pada hari Sabat.

Bukti Alkitab tentang hari pertama:

1. Yesus Kristus bangkit pada hari pertama (Mar. 16:9)

2. Yesus menampakkan diri kepada murid-murid pada hari pertama (Mar. 16:9; Mat. 28:8-10, Luk. 24:34; Mar. 16:12-13; Yoh. 20:19-23).

3. Pentakosta terjadi pada hari Minggu, hari pertama (Pentakosta adalah hari ke-50 sejak Sabat persembahan unjukan, lihat Im. 23:15-16, jadi Pentakosta selalu hari minggu).

4. Orang-orang Kristen berkumpul dan bertemu untuk berbakti pada hari pertama (Kis. 20:6-7; 1 Kor. 16:2). Hari Minggu disebut oleh orang Kristen sebagai “hari Tuhan” (Wah. 1:10).

Sejak itu, sebagian besar orang Kristen selalu berbakti pada hari Tuhan (Minggu), hari pertama. Mereka melakukan ini untuk menghormati kebangkitan Juruselamat mereka. Kristus berada dalam kubur pada hari Sabat, dan bangkit pada hari pertama. Sabat menggambarkan hari terakhir ciptaan yang lama. Minggu adalah hari pertama ciptaan baru.

Bukti Sejarah bahwa Orang Kristen Mula-Mula Berbakti Pada Hari Minggu:

Epistle of Barnabas (sekitar 100 AD): “Jadi kita juga memelihara hari kedelapan dengan sukacita, hari yang sama dengan kebangkitan Yesus dari orang mati.

Epistle of Ignatius (sekitar 107 AD): “Jangan tertipu dengan doktrin-doktrin aneh, ataupun dengan dongeng tua, yang tidak bermanfaat. Sebab jika kita masih hidup menurut hukum Yahudi, kita mengakui bahwa kita belum menerima kasih karunia.... Oleh karena itu, jika mereka yang dibesarkan di bawah peraturan lama itu, lalu mendapatkan pengharapan baru, tidak lagi memelihara Sabat, tetapi memelihara hari Tuhan, pada hari mana kehidupan kita bangkit oleh Dia dan kematianNya.”

Justin Martyr (sekitar 140 AD): “Dan pada hari yang disebut Minggu, semua yang tinggal di kota-kota atau di pedesaan berkumpul pada satu tempat, dan tulisan-tulisan para Rasul atau para Nabi dibacakan terlebih dahulu...Tetapi hari Minggu adalah hari di mana kita mengadakan pertemuan umum, karena itu adalah hari pertama Allah....menjadikan dunia; dan Yesus Kristus Juruselamat kita bangkit dari kematian pada hari yang sama.”

Berdesanes, Edessa (180 AD): “Pada satu hari, yang pertama dari satu minggu, kami berkumpul bersama.”

Tertullian (200 AD): “Kami mengkhusyukkan hari setelah Sabtu, berlawanan dengan mereka semua yang menyebut hari ini sebagai Sabat mereka.”

Irenaeus (155-202 AD): “Misteri kebangkitan Tuhan tidak boleh dirayakan pada hari lain selain Hari Tuhan, dan hal ini saja sudah mengharuskan kita merayakan Paskah pada hari itu.”

Jelas sekali bahwa orang-orang Kristen telah berbakti pada hari Minggu jauh sebelum Konstantin atau abad keempat.

ADVENT MENGAJARKAN:

Gereja telah mengubah Sabat menjadi Minggu, tanpa otoritas Alkitab. “Orang-orang Kristen dari generasi-generasi yang lalu memelihara hari Minggu, sambil mengira bahwa dengan demikian mereka memelihara Sabat dalam Alkitab....” (Ellen White, The Great Controversy, hal. 394).

ALKITAB MENGAJARKAN:

Hari Minggu bukanlah Sabat; bahkan bukan hari suci. Orang Kristen tidaklah memelihara Sabat dengan cara kebaktian pada hari Minggu. Orang percaya Perjanjian Baru, yang telah diselamatkan dari keharusan Hukum Musa, bebas untuk memelihara atau tidak memelihara hari-hari tertentu, sebagaimana dia inginkan. (Tentu tidak ada orang Kristen yang bebas menjauhkan diri dari pertemuan kebaktian pada hari Minggu atau hari-hari lain, tetapi setiap orang Kristen bebas untuk ‘menghormati’ atau ‘tidak menghormati’ hari-hari tertentu). Roma 14:1-13 dan Kolose 2:16 menyatakan bahwa tidak ada hari tertentu yang harus dianggap suci atau kudus oleh orang Kristen. Bahkan Rasul Paulus sempat mengkhawatirkan keselamatan orang-orang Galatia, karena mereka masih memelihara hari-hari “kudus” tertentu! “Kamu dengan teliti memelihara hari-hari tertentu, bulan-bulan, masa-masa yang tetap dan tahun-tahun. Aku kuatir kalau-kalau susah payahku untuk kamu telah sia-sia” (Gal. 4:10-11).

Bersambung ke halaman 11

GRAPHE
INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Theological Seminary.

Uang pendaftaran:
S1 = Rp. 50,000.-
S2 = Rp. 100,000.-

Uang kuliah per sks:
S1 = Rp. 25,000.-
S2 = Rp. 50,000.-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS EXTENSION

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Program Extension GITS sedang dalam persiapan memvideokan pelajaran-pelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Kelak, peserta extension akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan.

Uang pendaftaran sebesar:
Rp. 50,000.- untuk program S1.
Rp.100,000.- untuk program S2.

Sedangkan uang kuliah:
Rp.25,000.- per-sks untuk S1.
Rp.50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0859-2134-3884 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

Orang Yang Bertekad Untuk Melayani Tuhan Tidak Mungkin Terhalang Oleh Uang (sponsor). Karena Tekadnya Lebih Besar Daripada Uang

BERITA GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Saat *Pedang Roh* ini terbit mahasiswa GITS sedang libur panjang. Ada yang turun ke pelayanan, ada yang pulang kampung, dan sebagian tinggal di kampus untuk menyelesaikan *Paper, thesis* dan sebagian membantu menyelesaikan auditorium yang sanggup menampung 400 orang.

Berbeda dengan mahasiswa, para dosen dan staf justru sibuk mempersiapkan tahun ajaran baru. Dr. Suhento Liauw dan Dr. Steven Liauw sibuk menjadi pembicara berbagai seminar. Tanggal 18-19 Juli 2008 akan ada seminar di kota Manado, dan tanggal 29-30 Juli 2008 akan ada seminar di kota Kupang. Bagi pembaca yang berada di kota tersebut, adalah kesempatan yang indah untuk mengikuti seminar yang akan diselenggarakan.

Mahasiswa dan alumni kini juga bersiap-siap menghadiri acara KONGRES KRISTEN FUNDAMENTALIS INDONESIA yang sebagaimana biasa akan diadakan setiap tanggal 17 Agustus, yaitu hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Tetapi karena tahun ini 17 Agustus adalah hari Minggu maka Kongres akan dilaksanakan pada Senin, tgl.18 Agustus 2008.

Jika anda adalah Alumni GITS, sekalipun tidak melayani di dalam GBIA, bahkan jika anda merasa diri adalah orang Kristen yang fundamental, ketahuilah bahwa ini adalah acara kongres untuk anda. Bagi yang memerlukan akomodasi penginapan silakan menghubungi 0816-1402354.

Sekarang GITS sedang sibuk menerima mahasiswa baru untuk semester ganjil 2008-2009. Tidak dapat dipungkiri bahwa jika semakin kurang orang muda mempersembahkan diri untuk menjadi pelayan *full-time* maka kekristenan akan semakin suram sebaliknya kekristenan akan semakin semarak jika semakin banyak orang mempersembahkan diri.

Seorang **calon** mahasiswa dari NTT yang baru datang dan belum sempat belajar jatuh sakit dan kemudian meninggal di Rumah Sakit Dr. Suriani Sulianti Saroso. Almarhum telah dibawa pulang ke Kupang oleh pihak keluarga. Pepatah berkata, mati satu tumbuh seribu, siapa mau mengganti-kannya?

Daftarkan Diri Anda, Sekarang!



Lihat, org-org Graphe yang pergi ke Moskow



Dr.Liauw sempat menginjil Kristen Orthodox Rusia yang walau Kristen namun tidak pasti masuk Sorga



Ev.Hendra Rey, missionari ke negeri Tirai Bambu



Sebagian peserta Seminar di Guang Zhou



Sebagian peserta seminar di kota Phing San

Bersama istri dan anak-anak Ev.Hendra Rey di Jalan tertua kota Guang Zhou, yaitu jalan Bei Jing





Sebagian peserta seminar di kota Shi Jian Zhuang

Mereka sangat mengasihi pelayan Tuhan kami disediakan makan berlimpahan





Sanggupkah Anda Duduk Di Bangku Begini Ikut Seminar Seharian.



Sempat dibawa jalan-jalan ke TembokTerpanjang



Dr.Liauw Sempat Melihat Rumah Kakek Buyut



Foto sebelah:
Dalam Rangka HUT GRAPHE telah diselenggarakan berbagai pertandingan. Foto acara pertandingan Futsal. Salah satu pemain yang cidera sedang diperhatikan oleh dokter Steven.

Berdoalah untuk pemerintah China agar Tuhan membuka hati mereka. Ada 1,3 miliar manusia yang membutuhkan Juruselamat. Berdoa agar pada saat kedatangan Tuhan mendekat, Tuhan memberi kesempatan sekali lagi bagi rakyat China yang begitu banyak untuk mendengarkan Injil.

Ketika Dr.Liauw berjalan di taman, dijumpainya tiga nenek tua berumur tujuh puluhan sedang bernyanyi, dan setelah didengarkan dengan cermat ternyata lagu rohani. Karena iramanya tidak tepat *guide* Dr. Liauw yang tentu orang Kristen mengajar mereka irama yang benar.

Masyarakat China luar biasa haus akan Injil. Dan orang Kristen di sana telah menjadi saksi yang baik. Mereka adalah warga negara yang selalu melakukan kebaikan, tidak menyusahkan pemerintah. Jika pemerintah China memberi kebebasan, untuk mendirikan gereja yang jumlahnya ribuan orang itu gampang.

GRAPHE

TIGA BELAS TAHUN

YANG RABUN MATA MENUNTUN YANG BUTA MATA

Sejak diselamatkan, sebagaimana kebanyakan orang Kristen baru, demikian juga Dr. Liauw, merasa agak heran dengan adanya begitu banyak denominasi gereja yang pengajarannya berbeda-beda. Sebagai anak remaja pernah juga ia berpikir, mengapa tidak disatukan saja agar lebih besar dan lebih ramai.

Tetapi setelah semakin dewasa, setelah lebih terangsang untuk mengejar kebenaran, beliau dapat mengerti mengapa ada banyak denominasi yang berbeda. Sebab jika penekanan dititikberatkan pada kebenaran, maka tidak dapat dihindarkan tumbuhnya berbagai denominasi. Karena kebebasan berpikir menghasilkan kebebasan menarik kesimpulan, dan pasti menghasilkan pengajaran yang beraneka ragam. Memang agak merepotkan bagi yang malas berpikir, tetapi bukankah lebih baik ada banyak pengajaran daripada hanya satu dan itu adalah pengajaran yang salah?

Sejak saat itu Dr. Liauw dalam memilih gereja selalu mengutamakan yang benar daripada aspek lainnya. Gereja yang besar, kaya, dekat rumah, banyak teman, tidak menggiurkannya. Tetapi gereja yang benar, yang alkitabiah, itulah yang paling dicarinya. Dr. Liauw pernah berada di sebuah gereja, yang gembalanya bergeser makin hari makin ke arah gerakan Kharismatik. Suatu ketika (sekitar tahun 1977) dalam acara *retreat* di pantai Pasir Panjang, ketika gembala dan peserta terhanyut dalam puji-pujian dan berbagai ekspresi kharismatikal, salah satu peserta, seorang misionari yang meminjamkan mobil, yang bernama Harley Back, meninggalkan ruangan dan pergi ke pantai. Dr. Liauw yang saat itu masih pemuda melihatnya dan menyusulnya ke pantai kemudian duduk di sampingnya serta menanyakan alasan ia meninggalkan ruangan. Misionari Harley Back mengatakan bahwa yang sedang dipraktekan itu sesat. Tentu Dr. Liauw waktu itu menanyakan argumentasi Harley Back yang menyimpulkan bahwa itu sesat. Sayang sekali waktu itu Harley Back tidak cakap menjelaskan alasannya. Demikian juga dengan kebanyakan pengkhotbah dari kalangan Protestan dan Injili yang sering mengatakan bahwa gerakan Kharismatik sesat namun tidak sanggup menjelaskan pernyataan mereka secara akademis dan masuk akal. sekitar dua-tiga puluh tahun lalu para pemimpin gereja Protestan dan Injili mengambil sikap membiarkan anak muda mereka terhanyut dalam gerakan Kharismatik sambil hanya mempertahankan kaum dewasanya saja. Mereka membiarkan Kebaktian Pemuda dan Remaja mereka menggila dan bebas mengundang pengkhotbah dari kalangan Kharismatik. Hasilnya, orang yang dua-tiga puluh tahun lalu berstatus pemuda dan remaja, kini telah menjadi dewasa bahkan menjadi pemimpin gereja. Hampir dapat disimpulkan bahwa terhanyutnya sebagian gereja ke dalam gerakan Kharismatik adalah karena tidak adanya pengajar yang cakap mengajar. Kondisi sebagian gereja dengan pemimpin seperti orang yang rabun mata menuntun orang yang buta mata.

GRAPHE DALAM IMPIAN

Sejak Dr. Liauw mendengar pernyataan misionari Harley Back bahwa gerakan Kharismatik itu sesat (sekitar tahun 1977), walaupun tidak mendapatkan penjelasan yang memadai, namun itu cukup merangsang Dr. Liauw mengejar kebenaran. Betulkah bahasa lidah dan nubuatan masa kini bukan berasal dari Tuhan? Dasar Alkitabnya apa, dan jalan nalarnya bagaimana? Betulkah KKR dengan promosi mujizat bukan berasal dari Tuhan? Hanya orang yang tidak cinta kebenaran yang tidak terangsang untuk memastikannya. Akhirnya setelah menyelidiki dengan sungguh hati melalui usaha yang menghabiskan waktu bertahun-tahun, kini Dr. Liauw mengakui bahwa misionari Harley Back benar. Apa yang tidak sanggup dijelaskan oleh Harley Back, kini dijelaskan oleh Dr. Liauw dengan sangat sistematis dan alkitabiah dalam seminar-seminar beliau.

Setelah memasuki sekolah theologi dan menggembalakan jemaat yang sistemnya seperti perusahaan, akhirnya Dr. Suhento Liauw menyadari bahwa selain ada gereja yang terhanyut gerakan kharismatik, juga ada gereja yang dijalankan dengan sistem keduniawian. Bahkan ada banyak gereja yang dijalankan dengan sistem ibadah simbolik Perjanjian Lama.

Dr. Liauw bermimpi untuk kehadiran gereja ideal yang diinginkan Tuhan. Betapa Tuhan mengharapkan adanya gereja yang pengajarannya tepat seperti Alkitab dan yang tentu juga dijalankan dengan sistem yang sesuai dengan Alkitab.

Gereja ideal yang bagaimana? Gereja yang terdiri dari keluarga yang patuh pada Alkitab, dengan suami yang mengasihi istri dan istri yang tunduk kepada suami, yang dikaruniai anak-anak yang taat orang tua dan orang tua yang tidak menyakiti hati anak-anak. Gereja yang mendisiplin setiap anggotanya sesuai Injil Matius 18:15-17. Gereja yang tidak membiarkan perempuan mengajar serta memimpin laki-laki (I Tim.2:11-13). Gereja yang menggaji gembalanya dengan sebelas persepuluhan, bukan dengan keputusan majelis atau mengambil seluruh persepuluhan. Gereja yang menekankan kebenaran, dan hanya kebenaran tanpa mengedepankan hal jasmani, materi dan duniawi.

Ketika gereja ideal yang pengajaran dan sistem pengelolaannya sesuai Alkitab diperbincangan Dr.Liauw dengan teman-teman, kebanyakan reaksi yang didapat adalah, itu terlalu muluk, itu terlalu sulit dilaksanakan bahkan ada yang berkomentar *it is too good to be true*.

GRAPHE DIPERSIAPKAN

Pada tahun 1993 Dr. Liauw sekeluarga berangkat ke USA untuk studi dengan kemungkinan tidak kembali ke Indonesia. Tetapi setelah belajar dan mengerti tentang doktrin-doktrin yang alkitabiah, bagai baterai soak yang di charge kembali, semangatnya untuk kembali ke Indonesia membangun gereja yang alkitabiah bangkit bergelora dan menggebu-gebu.

Beliau berkesempatan untuk mendalami bahasa Ibrani dan Yunani. Dari mempelajari Doktrin Alkitab (*bibliology*), dimengerti dengan baik bahwa proses pewahyuan berhenti hingga kitab Wahyu dan sesudahnya Tuhan tidak menurunkan wahyu lagi. Karena Tuhan tidak menurunkan wahyu lagi maka tidak juga memberikan karunia roh yang fungsinya berkaitan dengan proses pewahyuan seperti bernubuat, berbahasa lidah dan melakukan mujizat. Akhirnya beliau menjadi faham dan mengingat kembali peristiwa puluhan tahun lalu tentang misionari Harley Back yang menyatakan bahwa gerakan kharismatik itu sesat. Dan Harley Back benar! Hanya pada waktu itu ia tidak dapat menjelaskannya.

bersambung ke halaman 10

Sudah Saatnya Kita Memiliki Sebuah Stasiun Radio Yang Sehat Didengar Oleh Orang Kristen Beserta Keluarganya Sepanjang Hari
Dari Jam 05.00 - 23.00

Dipancarkan Dari Kawasan Sunter Agung Podomoro

Dengan Gelombang AM/MW 828 Menjangkau JABODETABEK

Jl. Danau Agung 2 No.7, Sunter Podomoro
Jakarta Utara Telp. (021) 6471-4156

Berita Yang Paling Klasik Adalah Berita Tentang Janji Keselamatan Dari Allah Kepada Manusia Yang Telah Jatuh Ke Dalam Dosa Bahwa Allah Akan Mengirim Juruselamat Untuk Menyelesaikan Masalah Dosa Manusia..

Renungan Firman Tuhan, Lagu-lagu Hymne, Berita Aktual, Pembacaan Ayat-ayat Alkitab Sebagai Penuntun Kehidupan, Adalah Cirikhas Radio Berita Klasik.

* Acara **Through The Bible** Menelusuri Alkitab Dari Matius Hingga Wahyu Satu Hari Satu Pasal Bersama Dr. Suhento Liauw Jam 06.00 - 07.00
* Acara **Mutiara Kebenaran**, Pembahasan Alkitab Dari Kitab Kejadian Bersama Dr. Steven Liauw, Dari Rabu Hingga Jumat, Jam 21.00 -22.00
* **Bertheologi Di Udara** Bersama Dr. Suhento Liauw Membahas Topik-topik Krusial Setiap Minggu Sore, Jam 15.00 - 17.00

Sesungguhnya Ada Banyak Pekerjaan Yang Bisa Dilakukan Sambil Mendengarkan Radio, Namun Tidak Bisa Sambil Nonton TV. Dengan Musik Klasik Seisi Rumah Anda Semakin Cerdas.


Sebagian Anak Panti Karena Kasih Bersama Orang Tua Asuh

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 N0. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kator BP3L Sunter)

Jika Anda Tergerak Untuk Membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia. (Yakobus 1:27)

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Di tengah-tengah kesibukannya, Dr. Liauw menulis sejumlah buku yang sangat baik untuk penambahan pengetahuan hamba Tuhan, dosen dan mahasiswa theologi, serta anggota-anggota jemaat.

BUKU DENGAN UKURAN 14 x 21 cm

1. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 30,000.-
2. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 25,000.-
3. **Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 20,000.-
4. **Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 20,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
5. **Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 20,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 20,000.-
7. **Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 30,000.-
8. **Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 20,000.-
9. **Melody To The Lord**
Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw.
Harga: Rp. 20,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 20,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 20,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 35,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 50,000.-

DAPATKAN BUKU TERBARU DR. LIAUW!!!
DOKTRIN KESELAMATAN ALKITABIAH
Buku tentang topik terpenting dalam kehidupan Anda, dengan pembahasan yang mendalam, namun bahasa yang sederhana. (318 halaman) Harga: Rp. 50,000.-

BUKU SAKU UKURAN 10 X 16 cm

15. **Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 6,000.-
16. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
17. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 6,000.-
18. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 5,000.-
19. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
20. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 5,000.-
21. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 5,000.-
22. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 6,000.-
23. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 5,000.-
24. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 6,000.-
25. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 5,000.-
26. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 5,000.-
27. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
28. **Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 5,000.-
29. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 5,000.-
30. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 5,000.-
31. **Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
32. **Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 6,000.-
33. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 5,000.-
34. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 6,000.-
35. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 6,000.-
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Berbagai Traktat:

1. Anda Mahasiswa? Atau Bahkan Sarjana? Bacalah!
2. Lima Langkah Ke Surga.
3. Maukah Anda Disembuhkan?
4. Saya Sudah Memberitahukan Anda.
5. Orang Kristen Masuk Neraka.
(Masing-masing Rp. 250.-)

Cara Mendapatkannya:

Cari di toko buku yang terdekat, atau kirimkan uang ke rekening Tahapan A/n Dr. Suhento Liauw, BCA Sunter Mall 4281019672, dan agar kami tahu, kirimkan copy bukti setoran serta penjelasan order pesanan ke alamat redaksi atau telepon ke (021) 6471-4156 atau HP. 0816-140-2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan tujukan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga sudah termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja.

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible", yaitu pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu 'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.
Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara "Mutiara Kebenaran."

Setelah mempelajari Doktrin Keselamatan (*Soteriology*) dengan seksama, Dr. Liauw juga faham bahwa banyak gereja telah terjebak kedalam jurang Calvinisme yang mempercayai bahwa segala sesuatu telah Tuhan tetapkan (*predestinated*) dalam kekekalan. Kesalahan tersebut telah menyebabkan kekristenan di Indonesia tumpul.

Pemahaman beliau tentang Doktrin Gereja (*Ecclesiology*) mencelikkan mata beliau tentang gereja yang benar yang pernah diimpikannya. Karena kesalahan pada Doktrin Gereja maka gereja-gereja Indonesia telah terperangkap dalam sistem perusahaan, ada juga yang terperangkap dalam sistem ketatanegaraan.

Betapa sedihnya hati Tuhan terhadap gereja-gereja di Indonesia karena tidak ada yang sesuai dengan ketetapan firmanNya. Padahal tujuan Tuhan mendirikan jemaatNya ialah agar berfungsi sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran. Harapan Tuhan yang utama ialah agar melalui jemaat, Injil yang benar dikumandangkan. Bahkan jemaat yang juga disebut tubuhNya bisa berfungsi sebagai standar kebenaran bagi semua manusia. Tentu Tuhan menghendaki jemaat yang adalah tubuhNya diurus persis sesuai dengan ketetapan firmanNya.

GRAPHE DIDIRIKAN

Terdorong keinginan untuk mendirikan gereja yang benar-benar alkitabiah, Dr. Suhento Liauw bertekad akan pulang ke Indonesia segera setelah menyelesaikan gelar doktornya. Puji Tuhan akhirnya pada bulan Mei 1995, beliau sukses mempertahankan thesisnya dan diwisuda Doctor of Religious Education. Tanggal 18 Juni 1995, setelah khotbah di Singpore, Minggu malam, beliau tiba di Jakarta. Minggu depan, tanggal 25 Juni 1995 di ruangan sebuah kantor yang berukuran hanya empat kali lima meter, dilangsungkan kebaktian pertama yang dihadiri beberapa orang, Graphe, jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran, didirikan Tuhan.

Pada minggu pertama, saat Graphe masih bayi, Iblis langsung menyerang. Pemilik gedung dihasut agar tidak meminjamkan tempatnya sehingga embrio Graphe belum tahu tempat kebaktian untuk minggu keduanya. Tetapi Graphe adalah bayi sehat yang dipelihara Tuhan. Selama dua tahun pertama Graphe harus berpindah enam kali. Iblis berusaha mematikan Graphe selagi ia masih bayi. Namun Tuhan memelihara bahkan memberkati Graphe sehingga seluruh jemaat Graphe pun bersyukur kepada Tuhan.

GRAPHE 13 TAHUN BERSINAR

Karena sejak awal Graphe telah bertekad menjadi tiang penopang dan dasar kebenaran, baik bagi orang Kristen maupun bagi semua manusia di muka bumi, maka tidak heran kalau Graphe menyatakan diri benar sesuai Alkitab dan mempersilakan semua gereja menyocokkan pengajaran mereka pada pengajaran Graphe. Di lapangan Merah kota Moscow ada jam dinding yang sangat besar. Menurut *tour guide*, semua orang di Rusia menyocokkan waktu mereka pada jam tersebut. Maksud Tuhan menyebut jemaat lokal tiang penopang dan dasar kebenaran ialah agar ia berdiri untuk menegakkan kebenaran, dan seperti jam di lapangan Merah, harapan Graphe agar semua pencari kebenaran bisa menyocokkan pengajaran mereka pada pengajaran Graphe.

Apakah Graphe sombong? Oh tidak! Sebenarnya Tuhan berharap agar semua gereja memiliki tujuan, motivasi, pendirian seperti Graphe. Bagaimana perasaan Tuhan terhadap gereja yang tidak bangga pada pengajarannya? Gereja yang ragu-ragu pada pengajarannya? Gereja yang tidak menempatkan diri sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran? Gereja yang tidak berani yakin pengajaran adalah pengajaran yang benar? Gereja yang tidak memakai pengajarannya menyinari dunia yang gelap?

Kalau gereja lain tidak berani mengumandangkan diri sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran sehingga Tuhan kecewa, maka Graphe tampil menghiburkan hati Tuhan. Beranikah gereja anda mengumandangkan pengajarannya, dan menyatakan diri sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran, serta berseru agar semua gereja menyocokkan pengajaran mereka pada pengajaran gereja anda?

Graphe sangat yakin diri. Sejak berdiri hingga ulang tahunnya yang ke-13, Graphe telah menyelenggarakan seminar doktrinal lebih dari 75 kali. Graphe dengan rendah hati meminta agar semua pihak yang mendapatkan kesalahan doktrinal Graphe untuk memberitahu Graphe. Kalau tidak mendapatkan kesalahan doktrinal Graphe, maka mari cocokkanlah pengajaran sesuai pengajaran Graphe. Tiga belas tahun Graphe berdiri tegak sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran. Kemuliaan hanya bagi Tuhan, Sang Kepala Graphe. Amin!







Gedung GRAPHE Penuh Sesak Semua Anggota Jemaat, Dan Tunas Ikut Bersukacita Untuk Graphe





Ciri khas pemotongan kue HUT di Graphe ialah Gembala pegang pisau yang diikat pita panjang, kemudian seluruh anggota jemaat memegang pitanya. Jadi, sesungguhnya seluruh anggota jemaat ikut memotong kue Ulang Tahun.

Sambungan dari hal.5

"Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat" (Kol. 2:16).

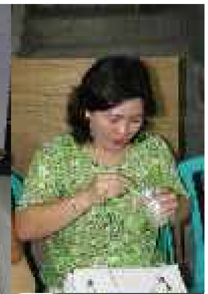
"Siapakah kamu, sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Entahkah ia berdiri, entahkah ia jatuh, itu adalah urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri. Yang seorang menganggap hari yang satu lebih penting dari pada hari yang lain, tetapi yang lain menganggap semua hari sama saja. Hendaklah setiap orang benar-benar yakin dalam hatinya sendiri" (Rom. 14:4-5).

Sebagai kesimpulan, pengajaran Advent mengenai hari Sabat tidak sesuai dengan pengajaran Alkitab, dan merupakan bagian dari kesalahan total mereka yang tidak dapat melihat perubahan dari sistem penyembahan simbolik di Perjanjian Lama menjadi sistem penyembahan dalam Roh dan kebenaran dalam Perjanjian Baru atau ibadah hakekat. Yang paling berbahaya dari sistem pengajaran demikian adalah pengajaran keselamatan yang menggabungkan anugerah dengan usaha manusia melakukan Hukum Taurat untuk masuk Surga. Pembaca yang budiman kiranya anda dapat memihak kepada kebenaran Alkitab.***

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Email
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@@graphe-ministry.org>







Schedule Acara GRAPHE Yang Bisa Diikuti Pembaca Sekalian

Juli

18-19	(Jumat-Sabtu)	- Seminar di kota Manado
29-30	(Selasa-Rabu)	- Seminar di kota Kupang, NTT
30	Rabu	- Seminar Doktrin Gereja Alkitabiah di Graphe, Jakarta

Agustus

9	Sabtu	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin, 11 Agustus 2008
18	Jumat	- Kongres Fundamentalis ke -10
18	Jumat	- Wisuda Ke-12 , HUT STT XII

September

13	Sabtu	- Ladies' Day

Oktober

2-4	(Kamis-Sabtu)	- Youth Spiritual Camp VI (YSC VI)*

November

15	Sabtu	- Mens' Day

Desember

8	Senin	- Seminar Tentang Akhir Zaman
20	Sabtu	- Kebaktian Tutup Semester GITS
25	Selasa	- Tour Persahabatan VII* (Tergantung pada minat anggota jemaat)

Semua acara dapat diikuti secara gratis kecuali yang bertanda (*). Pembaca sekalian diundang untuk mengikuti seluruh acara tersebut di atas. Tandai kalender anda!





Ketahuilah bahwa ketika setiap edisi *Pedang Roh* tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan pengorbanan mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana kalau sekali-sekali anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971







PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax. (021) 6450-786
E-mail: graphe@dnet.net.id

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank ***Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 4000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamatnya melalui sms ke 0816-140-2354 atau 0856-504-7876
Ketik: "Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 55

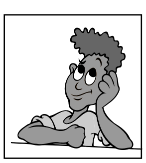
1. Sebutkan nama dan umur manusia yang tertua. Jawab: Metusala
2. Sebutkan bangsa yang pertama menghadang ketika Israel keluar dari Mesir. Jawab: Amalek
3. Sebutkan mujizat pertama yang diperbuat Yesus. Jawab: Air menjadi anggur
4. Berapa banyak ikan yang ditangkap Petrus dan teman di danau Galilea pd peristiwa penampakan Kristus? Jawab: 153 ekor
5. Kongres Fundamentalis yang akan datang tgl berapa? Jawab: 18 Agustus 2008

Pemenangnya:

1. **Filson Kotak Pos 02 Samalantan. Kab. Bengkayang Kal-Bar 79281**
2. **David Hutabarat Komp. Deperla Blok H/14 Jak-Ut**
3. **Andreas Rusliadi Jl. Boulevard Gading Serpong Blok AA4 Tangerang -Banten.**

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 56

1. Pemimpin Advent yg klaim lihat Tabut Allah.
2. Nama tunangan Yusuf yang tinggal di kota Nazaret
3. Tgl.29-30 Juli 2008 Dr. Liauw seminar di mana?
4. Tuhan Yesus punya berapa saudara kandung laki-laki?
5. Istri Petrus tinggal di kota apa?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 September 2008. Sekali-pun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Bagi Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan acara "Bertheologi Di Udara", setiap hari Minggu, Jam 15.00 - 17.00 di AM 828 Radio Berita Klasik

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa
Anak-Cucu Anda!

Jika anda memerlukan informasi tentang tunas-tunas gereja yang di kota atau desa anda, hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirim-kan persoalan tersebut ke:
Laboratorium Theologi GRAPHE Melalui E-mail atau sms

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, "minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu".





